

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan prosedur penelitian yang telah di jalankan, maka penelitian Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Merokok Siswa Sekolah Menengah Pertama sudah membuktikan :

1. Data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal yang diketahui melalui hasil uji normalitas yang berarti bahwa data penelitian tersebar secara merata dalam suatu populasi penelitian.
2. Adanya hubungan kearah negatif antara Pengendalian Diri dengan Perilaku Merokok pada Siswa laki-laki Sekolah Menengah Pertama Negeri X. Artinya, semakin tinggi tingkat pengendalian diri siswa, maka semakin rendah kecenderungan siswa untuk merokok. Demikian kebalikannya, semakin rendah tingkat pengendalian diri siswa, maka semakin tinggi kecenderungan untuk berperilaku merokok.
3. Adanya pengaruh negatif pada pengendalian diri terhadap perilaku merokok pada siswa laki-laki Sekolah Menengah Pertama Negeri X. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan pada pengendalian diri, maka perilaku merokok akan menurun, begitu juga sebaliknya.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan beberapa poin berikut :

5.2.1. Saran Teoritis

1. Untuk penelitian selanjutnya agar meneliti Sekolah menengah Pertama dengan peserta didik dengan kenakalan yang lebih, karena peneliti melihat dari segi cara berfikir mereka memiliki kemampuan analisa yang lebih rendah tentang bahaya merokok

sehingga lebih nampak fenomena perilaku merokok pada populasi.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian variabel ini, sehingga memperkaya literasi dibidang Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sosial.

5.2.2. Saran Praktis

1. Berdasarkan perhitungan kategorisasi pengendalian diri, ditemukan responden masih dalam kategori sedang, yang berarti responden memiliki pengendalian diri yang cukup. Hal ini masih perlu ditingkatkan mengingat perilaku merokok tidak sesuai dengan budaya di sekolah yang mengandung norma-norma penting seperti bergaya hidup positif dan berperilaku harmonis.
2. Pengelola sekolah diharapkan menegakkan perilaku disiplin tata tertib, mengagendakan sosialisasi bahaya merokok secara rutin sekaligus memberikan perhatian yang lebih agar peserta didik tidak merasa di hakimi.
3. Guru bimbingan konseling diharapkan berperan memberikan bimbingan konseling terhadap siswa yang merokok untuk mengurangi perilaku merokoknya.